

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA  
PADA IBU DIPUSKESMAS TEGALREJO  
KOTA YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat  
Magister Kebidanan Universitas 'Aisyiyah**



**ELLYDA RIZKI WIJHATI  
201420102009**

**PROGRA STUDI MAGISTER KEBIDANAN  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Naskah Publikasi**

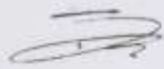


**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA  
PADA IBU DI PUSKESMAS TEGALREJO  
KOTA YOGYAKARTA**

**Telah diseminarkan dan Diujikan pada Tanggal:  
23 Februari 2017**

Oleh:

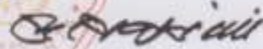
**ELLYDA RIZKI WIJHATI  
201420102009**

Penguji:

Penguji I	 (DR. Yanti, S.ST., M.Keb)
Penguji II	 (Prof.dr. Purnomo Suryantoro, Sp.A(K), Ph.D)
Penguji III	 (Dewi Rokhanawati, S.SiT., MPH)

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Magister Kebidanan  
Universitas Aisyiyah Yogyakarta**



**(Prof.dr. Moh Hakimi, SpOG (K), Ph.D)**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU  
KIA OLEH IBU DIPUSKESMAS TEGALREJO  
KOTA YOGYAKARTA**

**Ellyda Rizki Wijhati<sup>1</sup>, Purnomo Suryantoro<sup>2</sup>, Dewi Rokhanawati<sup>3</sup>**

**ABSTRAK**

Buku KIA berisi catatan kesehatan ibu dan anak, serta berbagai informasi kesehatan cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Di Indonesia buku KIA kurang dimanfaatkan secara optimal, terbukti dengan rendahnya kesadaran ibu untuk membaca pesan yang terdapat dalam Buku KIA. Banyak ibu hanya membawa buku KIA saat melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan, namun tidak memahami isi dari buku KIA. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu. Jenis penelitian adalah survey analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Variabel bebas penelitian tingkat pengetahuan, Variabel terikat yaitu pemanfaatan buku KIA. Populasi penelitian yaitu ibu yang memiliki anak bawah usia dua tahun (0-23 bulan), teknik pengambilan sampel *Cluster Random Sampling* sejumlah 119 responden. Analisis data meliputi analisis univariat, analisis bivariat dengan *chi square*. Hasil penelitian p value= 0,874 dengan RP= 1,655 CI 95% (1,127- 2,430) yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA. Diharapkan bidan dan kader dapat meningkatkan fungsi penggunaan buku KIA sebagai media pendidikan kesehatan.

Kata Kunci : Buku KIA, Ibu, Pemanfaatan, Kesehatan Anak

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Magister Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL WITH UTILIZATION  
MATERNAL CHILD AND HEALTH HANDBOOK OF MOTHER  
IN TEGALREJO PRIMARY HEALTH CARE YOGYAKARTA**

**Ellyda Rizki Wijhati<sup>1</sup>, Purnomo Suryantoro<sup>2</sup>, Dewi Rokhanawati<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

MCH Handbook contains records of maternal and child health, as well as a variety of health information to maintain and care maternal and child health. MCH Handbook in Indonesia were not optimally utilized, as evidenced was low awareness of mothers to read the messages contained in MCH Handbook. The objective of study to analyze the utilization factors of MCH Handbook by the mother. The research type was analytic survey with cross sectional approach. The independent variables include maternal age, education level, employment, knowledge, number of children, income, role of cadres and, the role of midwives. Antenatal class and parenting class were external variables. The dependent variable was the utilization of MCH Handbook. The study population were mothers who have children under two years (0-23 month). There were 119 respondents picked up by cluster random sampling technique. Data analysis included univariate analysis, bivariate analysis using chi square and multivariate analysis using logistic regression. The results show a relationship between the role of cadres ( $p=0,008$   $RP=1.655$   $95\% CI=1.127$  to  $2.430$ ) and parenting class ( $p=0,010$   $RP=1.809$   $CI 95\% =0,754-$   $1,587$ ) by utilization of MCH Handbook, there is no relationship between maternal age, education, occupation, family income, number of children, and the role of midwife to MCH Handbook. Multivariate analysis showed a simultaneous relationship between the role of cadres ( $p=0.04$   $OR=2.258$   $CI 95\% =1.039-$   $4.905$ ) and parenting class ( $p= 0,049$   $OR = 3.974$   $CI 95\%= 1,007-$   $15,68$ ) and utilization of MCH Handbook with  $R^2= 15\%$ . The suggestions for midwife to improve the utilization of MCH handbook especially functions of health education media

Keywords : MCH Handbook, Mother, Utilization, Child Health

---

<sup>1</sup> Master Midwifery Student 'Aisyiyah University of Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer 'Aisyiyah University of Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer 'Aisyiyah University of Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berisi informasi kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan kesehatan anak (pemantauan tumbuh kembang, imunisasi dan catatan kesehatan anak) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak (JICA, 2015). Buku KIA dapat menggambarkan *Continuum of Care* atau asuhan yang berkelanjutan sejak kehamilan, persalinan, nifas hingga anak usia 6 tahun (Osaki et al., 2015). Informasi dalam buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang KIA sehingga dapat menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, memberikan informasi resiko komplikasi, bagaimana dan dimana memperoleh pertolongan kesehatan, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas (Kemenkes, 2015) (Bhuiyan & Nakamura, 2008).

Pengetahuan tentang perawatan anak terutama asuhan gizi, pemantauan tumbuh kembang, dan perawatan anak sakit perlu diketahui oleh ibu, keluarga, dan masyarakat sehingga berkontribusi besar pada penurunan angka kematian dan angka kesakitan anak (Mahayati et al., 2014). Di Indonesia buku KIA kurang dimanfaatkan secara optimal, terbukti dengan rendahnya kesadaran ibu untuk membaca pesan yang terdapat dalam buku KIA. Didukung penelitian (Sistiarani et al., 2014) Ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang buku KIA meningkatkan kepatuhan penggunaan Buku KIA ( $p: 0,027$ ). Faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA (Bhuiyan, 2003) antara lain usia ibu, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan Buku KIA ( $p>0,05$ ). Kader berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA (OR: 6,63  $p: 0,032$ ) meskipun terdapat peran yang belum dilaksanakan dengan maksimal yaitu belum melakukan kunjungan rumah, dan tidak memastikan apakah ibu sudah melaksanakan pesan-pesan pada buku KIA (Widagdo & Husodo, 2009).

Pemerintah membuat kebijakan bagi tenaga kesehatan untuk menggunakan Buku KIA sebagai alat komunikasi dan media penyuluhan bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/MENKES/SK/III/2004 (Republik Indonesia, 2004).

Pada tahun 2015 cakupan buku KIA di Kota Yogyakarta mencapai 100%, namun belum ada data rinci terkait dengan pemanfaatan buku KIA. Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Balita selama ini hanya terbatas sebagai alat pencatat pemantauan pertumbuhan saat posyandu dan imunisasi yang diberikan. Dinkes berupaya untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang Buku KIA dengan mencanangkan program kelas ibu hamil dan kelas ibu balita (Dinkes, 2015).

Pemanfaatan buku KIA oleh ibu dapat dinilai dengan ibu/ pengasuh membawa buku saat melakukan kunjungan pada fasilitas kesehatan, membaca, memahami pesan, dan menerapkan pesan-pesan yang terdapat dalam buku KIA. Di Indonesia data terkait buku KIA hanya sebatas cakupan kepemilikan buku KIA dan cakupan penggunaan buku KIA yang digunakan untuk menilai pemanfaatan buku KIA oleh Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota, Puskesmas dan penanggung jawab kesehatan lainnya dan belum terdapat evaluasi untuk menilai pemanfaatan buku KIA oleh ibu/ pengasuh (3).

Studi Pendahuluan dari 10 Ibu balita hampir semua mengatakan hanya membaca jadwal pemberian imunisasi tidak membaca pesan-pesan lain yang terdapat pada buku KIA. Sebagian besar Ibu mengetahui bahwa buku KIA harus disimpan dengan baik, wajib dibawa setiap berkunjung ke pelayanan kesehatan, namun tidak mengetahui jika ibu/ keluarga harus membaca dan menerapkan pesan-pesan dalam buku KIA.

Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA oleh Ibu di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pemanfaatan buku KIA serta upaya untuk meningkatkan pemanfaatan buku KIA oleh ibu serta keluarga mengingat pemanfaatan buku KIA secara optimal dapat menurunkan morbiditas serta mortalitas anak.

## METODE

Jenis penelitian adalah survey analitik dengan desain penelitian menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Variabel bebas penelitian yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang buku KIA, dan variabel terikat adalah pemanfaatan buku KIA. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki anak usia bawah 2 tahun (Usia 0- 23 bulan) di Wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo. Cara Pengambilan sampel dengan cara *Cluster random sampling* sejumlah 119 ibu baduta. Pengumpulan data dilakukan di 14 posyandu di 4 kelurahan yaitu Kelurahan Kricak (5 posyandu), Karangwaru (5 Posyandu), Tegalrejo (2 Posyandu) dan Bener (4 Posyandu). Instrumen penelitian adalah kuisisioner dengan pertanyaan tertutup yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas isi dilakukan dengan meminta pendapat ahli di bidang KIA dan validitas konstruk dilakukan dengan uji butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *chi square*. Etika penelitian meliputi meminta persetujuan responden serta telah mendapatkan ijin penelitian dari Komite Etik Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Kelemahan Penelitian Pada penilaian pemanfaatan buku KIA terdapat beberapa pertanyaan yang menanyakan pemanfaatan buku KIA ketika bayi baru lahir sehingga menimbulkan kemungkinan bias *recall* dan tidak dilakukan observasi untuk menilai pemanfaatan buku KIA. Pengambilan data penelitian dilakukan di posyandu sehingga sulit dalam mengkondisikan anak dan ibu untuk tetap fokus dalam menjawab pertanyaan serta keterbatasan waktu ibu saat mengikuti posyandu menyebabkan penggalan data kurang optimal.

## HASIL

Tabel 1 Analisis Univariat Variabel Bebas

Variabel Bebas	N	%
<b>Tingkat Pengetahuan</b>		
Tinggi	46	38.7
Kurang	73	61.3
Jumlah	119	100

Sumber: Data Primer, Desember 2016

Tabel 2 Pemanfaatan Buku KIA

Variabel Terikat	N	%
Tinggi	58	48.7
Kurang	61	51.3
Jumlah	119	100

Sumber: Data Primer Desember 2016

Tabel 4 Analisis Bivariat Pemanfaatan Buku KIA

	Pemanfaatan				Total	RP CI 95%	p value
	Tinggi N	%	Kurang N	%			
<b>Tingkat Pengetahuan</b>							
Tinggi	22	47,8	24	52,2	46	0,970	0,874 *
Kurang	36	49,3	37	50,7	73	(0,663- 1,420)	
Total	58	48,7	61	51,3	119		
Total	58	48,7	61	51,3	119		

Analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA. Ibu yang memiliki pengetahuan tinggi tentang buku KIA belum tentu memiliki tingkat pemanfaatan buku KIA yang tinggi, sebaliknya ibu yang dengan pengetahuan tentang buku KIA kurang belum tentu memiliki tingkat pemanfaatan buku KIA yang rendah. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan ibu tentang manfaat buku KIA tidak selalu menjadi dasar pemanfaatan buku KIA. Ibu yang tidak mengetahui manfaat penting buku KIA berkemungkinan lebih besar untuk tidak memanfaatkannya. Sesuai dengan pendapat (11) pengetahuan kesehatan yang kurang, memungkinkan seseorang untuk tidak memperhatikan masalah– masalah penting kesehatan dan tidak mampu berperilaku sehat.

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa pengetahuan yang baik mengenai Buku KIA akan dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam pemanfaatan Buku KIA, sehingga kualitas pemanfaatan Buku KIA akan meningkat. Ibu yang membaca dan memahami informasi/ pesan dalam Buku KIA merupakan determinan penting pengetahuan ibu dalam KIA (Sistiarani *et al.*, 2014) (12). Pengetahuan merupakan motivasi seseorang untuk mengubah perilaku (Fishbein & Azjein dalam Emilia, 2008) namun pengetahuan ibu tentang pentingnya KIA sebagai sumber informasi kesehatan belum cukup untuk mengubah perilaku ibu agar menggunakan buku KIA sebagai pedoman dalam merawat anak. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA antara lain promosi kesehatan yang didapatkan ibu dari tenaga kesehatan seperti bidan, dokter, perawat, ataupun tenaga kesehatan lain yang terlibat dalam memberikan pelayanan KIA.

Diperlukan kesadaran ibu bahwa Buku KIA sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang KIA, sehingga ibu akan mempunyai kebiasaan untuk membaca, memahami isi buku dan memanfaatkannya dengan menerapkan informasi yang terdapat didalam buku KIA, tidak hanya membawa buku KIA setiap kali berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan (Kusumayati & Nakamura, 2007). Perilaku pemanfaatan buku KIA dipengaruhi oleh sikap ibu yang merupakan hasil pertimbangan keuntungan dan kerugian dari perilaku (*outcome of behavior*) dan pentingnya konsekuensi-konsekuensi bagi individu (*evaluation regarding the outcome*) (14). Sikap positif ibu terhadap buku KIA merupakan salah satu predisposisi untuk dilakukannya pengasuhan anak yang baik sesuai dengan informasi yang diperolehnya dari buku KIA.

Sikap ibu tentang buku KIA akan dipengaruhi langsung oleh pengetahuan tentang pentingnya memanfaatkan buku KIA. Sikap yang terbentuk tersebut bersama-sama dengan pengetahuan akan memengaruhi perilaku seseorang (15). Namun dalam penelitian ini peneliti tidak mengukur sikap ibu dalam pemanfaatan buku KIA.

## **KESIMPULAN**

Tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA ada ibu baduta

## DAFTAR PUSTAKA

1. JICA KR. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI & JICA; 2015.
2. Osaki K, Kosen S, Indriasih E, Pritasari K, Hattori T. Factors affecting the utilisation of maternal , newborn , and child health services in Indonesia : the role of the Maternal and Child Health Handbook. Public Health [Internet]. 2015;129(5):582–6. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.puhe.2015.01.001>
3. Kemenkes R. Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA. Kementrian Kesehat RI. 2015;
4. Bhuiyan SU, Nakamura Y. Continuity of Maternal, Neonatal and Child Health Care through MCH Handbook for Ensuring the Quality of Life Dr. 2008;1–6.
5. Mahayati D, Hernowo B, Jusdistiani D. Pengetahuan, Sikap dan Praktik Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak pada ana umur 3-5 Tahun di Kota Denpasar. Tesis Progr Stud Magister Kebidanan Fak Kedokt Univ Padjajaran. 2014;(38).
6. Sistiarani C, Gamelia E, Hariyadi B. Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. 2014;10(1):14–20.
7. Bhuiyan SU. Study on the Development and Assessment of Maternal and Child Health ( MCH ) Handbook in Bangladesh. 2003;45–60.
8. Widagdo L, Husodo BT. Pemanfaatan Buku Kia Oleh Kader Posyandu: Studi Pada Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Makara, Kesehatan [Internet]. 2009;13(1):39–47. Available from: <http://journal.ui.ac.id/index.php/health/article/viewArticle/348>
9. Republik Indonesia MK. KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 284/MENKES/SK/III/2004 TENTANG BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA). 2004.
10. Dinkes. Profil Kesehatan Tahun 2015 Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta; 2015.
11. Simon-Morton, B.G., Green, W.H. & Gottlieb N. Introduction to health education and health promotion. Illinois, editor. USA: Waveland Press Inc; 1995.
12. Farida N. Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak ( Kia ) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakerta Kabupaten The Determinants Of The Mch Handbook Utilization By Pregnant Women At Wanakerta Health Center Of Karawang Regency In 2015 dengan ibu hamil di puskes. Southeast Asian J Midwifery. 2016;2(1):33–41.
13. Kusumayati A, Nakamura Y. Increased Utilization of Maternal Health Services by Mothers Using the Maternal and Child Health Handbook in Indonesia. J Int Heal. 2007;22(3):143–51.
14. Maulana H. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC; 2009.
15. Glanz K, Rimer B, Viswanath K. Health behavior and health education, theory, research, and practise. San Francisco: Jossey Bass; 2008.